

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, kesempatan bertumbuh dan intensitas modal terhadap konservatisme akuntansi yang di moderasi leverage. Populasi penelitian ini adalah perusahaan Transportasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2022. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh, dimana semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel berjumlah 11 perusahaan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linier berganda dengan uji F, R^2 dan uji T.

Berdasarkan pengujian yang dilakukan untuk menggunakan uji regresi moderate maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi.
2. Kesempatan Bertumbuh tidak berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi.
3. Intensitas Modal tidak berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi.
4. Leverage tidak dapat memoderasi hubungan pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Konservatisme Akuntansi.
5. Leverage dapat memoderasi hubungan pengaruh terhadap Kesempatan Bertumbuh Konservatisme Akuntansi.
6. Leverage tidak dapat memoderasi hubungan pengaruh terhadap Intensitas Modal Konservatisme Akuntansi.
7. Ukuran Perusahaan, Kesempatan Bertumbuh dan Intensitas Modal secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

5.2 Saran

Peneliti menyadari masih banyak keterbatasan dalam penelitian ini. Untuk penelitian selanjutnya mengenai konservatisme akuntansi diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih baik dan komprehensif dengan beberapa saran berikut ini, yaitu :

1. Bagi perusahaan Transportasi, diharapkan menerapkan prinsip kehati-hatian melalui penerapan kebijakan akuntansi konservatisme yang lebih ketat, karena menjadi salah satu daya tarik bagi pihak eksternal yang berkaitan dengan perusahaan untuk dapat menentukan kebijakan yang tepat dan berdampak pada kinerja perusahaan menjadi lebih baik dan hal itu mempengaruhi pelaporan keuangan, karena dapat membambang kepercayaan investor. Tetapi manajemen juga tidak boleh menyajikan konservatisme akuntansi yang terlalu tinggi. Karena jika manajemen menerapkan konservatif yang terlalu tinggi, dimana laba yang hasilkan sedikit dan kewajiban yang dihasilkan tinggi. Hal tersebut akan menyebabkan investor menjadi pesimis dan tidak akan menanamkan modal sahamnya diperusahaan.
2. Bagi investor sebaiknya melakukan analisis yang kritis terhadap laporan keuangan perusahaan untuk memahami sejauh mana kebijakan konservatisme memengaruhi hasil keuangan.
3. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan sampel penelitian yang lebih luas dan tidak terbatas pada perusahaan Transportasi saja.
4. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel independen seperti Debt Covenants, Resiko Litigasi, Kepemilikan Manajerial dan variabel lainnya yang relevan pada penelitiannya.
5. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan periode penelitian menjadi lima tahun atau lebih.